

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Adapun untuk implementasi strategi PAIKEM dalam pembelajaran Fiqih kelas VII Terpadu yang pertama dilakukan oleh guru fiqih di MTs. Terpadu Al-Fatich terdiri dari tiga proses, yaitu:

- a) Perencanaan

Dalam perencanaan ini guru fiqih kelas VII Terpadu menyusun silabus, analisis hari efektif, membuat RPP untuk satu semester kedepan atau untuk satu tahun ajaran, merencanakan media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

- b) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan strategi PAIKEM di MTs. Terpadu Al-Fatich kelas VII sesuai hasil survey, terlihat bahwa indikator serta prinsip PAIKEM sebagian besar telah tercapai, hal ini diperlihatkan dengan adanya penataan bangku yang fleksibel, hiasan pajangan-pajangan hasil karya siswa yang diletakkan di dinding kelas, media pembelajaran yang menunjang, keakraban antara guru dan siswa, dan yang lebih penting kemampuan guru dalam menerapkan strategi PAIKEM.

- c) Evaluasi

Untuk mengetahui efektif tidaknya suatu strategi yang diterapkan oleh guru fiqih kelas VII Terpadu menggunakan alat evaluasi berupa tes tulis, tes lisan, ulangan, portofolio, penilaian proses, praktek, dan lain sebagainya.

2. Faktor pendukung dalam implementasi strategi PAIKEM dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs. Terpadu Al-Fatih, antara lain sarana prasarana yang ada, tenaga pendidik/SDM, dan kesiapan belajar siswa. Sedangkan faktor penghambatnya tidak semua guru fiqih mampu menerapkan strategi PAIKEM, informasi untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lambat dari Depag/Diknas, kurang terintegrasi antara visi misi sekolah dengan visi misi wali murid, siswa pasif, lemahnya pengawasan, manajemen yang kurang mendukung, dan anggaran.
3. Solusi untuk mengatasi penghambat dalam implementasi strategi PAIKEM dalam pembelajaran fiqih kelas VII MTs. Terpadu Al-Fatih, antara lain mengadakan diskusi bersama antara guru, mengikut sertakan guru dalam diklat/pelatihan PAIKEM, mencari sendiri informasi tentang strategi pembelajaran yang terbaru dari sumber-sumber lain serta mencoba berinovasi sendiri, membentuk paguyuban antara guru dan wali murid.

B. Saran

1. Dalam rangka mendukung penerapan/implementasi strategi PAIKEM dalam pembelajaran pendidikan agama khususnya bidang studi fiqih, sekolah hendaknya lebih memperhatikan kualitas mengajar guru yang belum maksimal dalam menerapkan strategi PAIKEM.
2. Guru hendaknya lebih kreatif dalam mengajar, seperti dengan menggunakan metode yang lebih bervariasi lagi dan juga kreatif membuat media pembelajaran. Sehingga mampu menumbuhkan minat serta semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan begitu pembelajaran yang dilaksanakan lebih terasa bermakna bagi siswa.
3. Diharapkan bagi siswa juga aktif dan kreatif juga dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Aktif dan kreatif merupakan jalannya sebuah inovasi.